

**PENERAPAN METODE *MUROJA'AH* DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF SOKA
PONCOWARNO KEBUMEN**

Umdatul Sukriyah, Nginayatul Khasanah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

e-mail: umdatigasatu@gmail.com

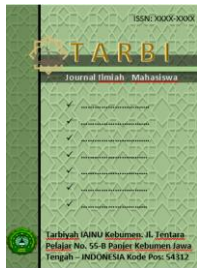
Abstract

The muroja'ah method is a way of memorizing the Qur'an by repeating memorization. By applying the muroja'ah method can help in maintaining the memorization of the Qur'an. This study aims to determine the use of the muroja'ah method in memorizing juz 'amma or Al-Qur'an juz 30, as well as knowing the supporting and inhibiting factors in memorization using the muroja'ah method. The research locations is MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen. The theory used is the theory of memorizing the Qur'an by repetition. Data collections techniques in the form of observation, interviews and document studies. The results of the study are the application of the muroja'ah method in memorizing the Qur'an juz 30 in students in MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen is a joint memorization guided by ustadz ustadzah companion and memorizing individually to listen ustadz ustadzah companion. Supporting factors and the application of the muroja'ah method, namely there are subjects that support the learning of tahfidz juz 'amma, motivational support from the madrasah, supports from parents of students and the desire of students to achieve their memorizations targets. Then there are inhibiting factors in the application of the muroja'ah method, namely the existence of students who have not been able to read hijaiyah letters, some parents or gusrdians of students who do not support their children in learning, the emergence of boredom and laziness in students in memorizing juz 'amma, and the shyness of students to ustadz ustadzah companion when they have not memorized.

Keywords: *implementation, muroja'ah method, juz 'amma*

Abstrak

Metode *muroja'ah* merupakan suatu cara dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan cara mengulang-ulang hafalan. Dengan menerapkan metode *muroja'ah* dapat membantu dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *muroja'ah* dalam menghafalkan juz 'amma atau Al-Qur'an juz 30, serta mengetahui faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam hafalan menggunakan metode *muroja'ah*. Lokasi penelitian di MI Ma'arif Soka Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen. Teori yang digunakan adalah teori menghafalkan Al-Qur'an dengan cara pengulangan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta studi dokumen. Hasil penelitian adalah penerapan metode *muroja'ah* dalam menghafalkan Al-Qur'an juz 30 pada peserta didik pada peserta didik di MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen adalah hafalan bersama yang



dibimbing oleh ustadz ustadzah pendamping serta menghafalkan secara individu untuk menyimak kepada *ustadz ustadzah* pendamping. Faktor pendukung dari penerapan metode *muroja'ah* yaitu terdapat mata pelajaran yang mendukung di dalam pembelajaran *tahfidz juz 'amma*, dukungan motivasi dari *ustadz ustadzah*, dukungan dari pihak madrasah, dukungan dari orang tua peserta didik serta keinginan peserta didik dalam mencapai target hafalannya. Kemudian terdapat faktor penghambat dalam penerapan metode *muroja'ah* yaitu adanya peserta didik yang belum mampu membaca huruf hijaiyah, beberapa orang tua atau wali peserta didik yang kurang mendukung putra-putrinya dalam belajar, munculnya rasa bosan dan malas dalam diri peserta didik dalam menghafalkan *juz 'amma*, serta sifat malu peserta didik kepada *ustadz ustadzah* pendamping ketika belum menghafalkan.

Kata Kunci: *penerapan, metode muroja'ah, juz 'amma*

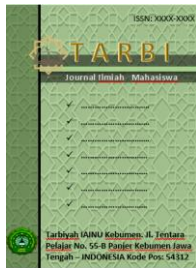
PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah komponen penting untuk membangun sebuah peradaban bangsa yang bermartabat melalui sumber daya manusia yang ada. Dicantumkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal I bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹ Pendidikan Islam merupakan upaya mendidik serta membina peserta didik untuk memahami ajaran Islam secara utuh, mewujudkan tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan pedoman hidup. Pendidikan agama Islam juga merupakan kebutuhan yang mutlak umat muslim yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara bertahap. Pendidikan agama Islam berperan penting sebagai pengendali bagi manusia agar bisa mengikuti perkembangan serta kemajuan teknologi akan tetapi tidak ikut terbawa arus didalamnya.

Sebagaimana Allah Swt. mengajarkan bacaan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril yaitu dengan menuntun bacaan dalam Qs Al-‘Alaq ayat satu yang artinya “Bacalah dengan nama Tuhanmu yang Maha Menciptakan” (Al-Alaq : 1)² . Membaca serta mempelajari Al-Qur’an memiliki keistimewaan dan pahala-pahala yang berlipat

¹ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² QS. Al ‘Alaq (69): 597



kebaikannya. Mempelajari Al-Qur'an merupakan tabungan harta yang sangatlah berharga sebagai pedoman kehidupan dunia untuk mencapai akhirat yang baik.

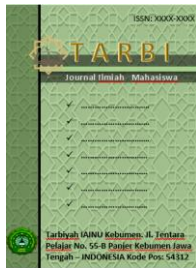
Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat muslim seluruh dunia, maka dari itu wajib bagi orang-orang Islam mempelajari, membaca serta mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sebagai kitab penyempurna, Al-Qur'an sangat terjaga kemurniannya, salah satunya dengan para penghafalnya. Para penghafal Al-Qur'an yang biasa disebut dengan *hafidz hafidzoh* terdapat ribuan bahkan jutaan di dunia. Untuk menghafalkan Al-Qur'an tentu terdapat proses yang begitu panjang dan tidak mudah bagi seorang penghafalnya. Istilah untuk menghafal Al-Qur'an biasanya disebut dengan *tahfidz*. Umat Islam saat ini banyak yang menginginkan untuk dapat menghafalkan Al-Qur'an, sehingga banyak madrasah yang mendukung program ini.

Menghafalkan Al-Qur'an adalah hal yang sangatlah istimewa dan mulia bagi para penghafalnya. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an juga memiliki tanggung jawab besar karena mereka juga harus dapat menjaga hafalannya agar tidak lupa serta mengamalkan hal-hal yang diketahui didalamnya. Allah Swt akan mengangkat derajat orang-orang yang menghafalkan Al-Qur'an, serta dapat memuliakan kedua orang tuanya seperti memakaikan mahkota kemuliaan yang bersinar lebih terang dari matahari siang yang sangat cerah cahayanya. Ada beberapa keutamaan bagi orang-orang yang menghafalkan Al-Qur'an yaitu, Didahulukan menjadi imam shalat, dimuliakan saat meninggal, di akhirat kelak akan diberikan mahkota dan pakaian kemuliaan, orang tuanya akan diberikan mahkota dari cahaya di akhirat.

Dalam melaksanakan program *tahfidz* ini diperlukan sebuah metode sebagai upaya tindakan untuk memudahkan serta menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu, metode merupakan faktor yang dapat membantu dalam menghafalkan Al-Qur'an. Untuk mempermudah hafalan peserta didik, menggunakan metode *muroja'ah*.

Muroja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru atau kyai.³ Metode *muroja'ah* merupakan sebuah metode dengan cara mengulang yang pernah dihafalkan kepada orang yang sudah lebih mahir dalam hal tersebut atau kepada ustadz

³ A. Syahid Robbani dan Ahmad Muzayyan Haqqy, Menghafal Al-Qur'an, (Bandung: Mujahid Press. 2021), hal. 19.



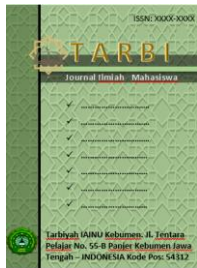
ustadzah yang mengampunya. Tidak hanya mengulang hafalan yang baru namun dalam *muroja'ah* ini juga mengulang hafalan yang lama juga. Dalam menghafalkan hal yang paling penting adalah meningkatkan kelancaran serta menjaga hafalan. Manusia tidak dapat dipisahkan dengan lupa, kerana sifat tersebut merupakan identitas yang melekat dalam dirinya. Agar hafalan tetap terjaga tidak hilang serta dapat mengulang hafalannya dengan teratur maka hal terbaik untuk mengatasi adalah dengan mengulang-ulang hafalannya. Sesuatu yang dilakukan berulang-ulang dengan seiring berjalannya waktu maka akan menjadi sebuah kebiasaan. Begitu pula ketika menghafalkan Al-Qur'an jika dibaca secara berulang-ulang, maka akan menjadi familiar baginya sehingga mudah untuk menghafalkannya.

Melihat kebutuhan seorang muslim yang dalam sehari-hari pasti membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam sholat maka MI Ma'arif Soka mengadakan sebuah program *tahfidz* yang ditujukan bagi peserta didik sesuai dengan tingkatannya. Pada program pembiasaan ini madrasah mengharapkan peserta didik mampu menghafal surat-surat yang ada didalam Al-Qur'an. Selain itu, bagi peserta didik yang belum mampu membaca juga diharapkan mengetahui surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dengan cara mendengarkan ucapan *ustadz-ustadzahnya* kemudian mengulangi bacaan tersebut. Madrasah memilih menggunakan metode *muroja'ah* karena dirasa dalam membaca Al-Qur'an peserta didik masih ada yang belum mengetahui tajwid serta cara-cara melafalkan makhorijul huruf dengan benar, maka madrasah bercita-cita agar peserta didik mampu memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan melaksanakan penelitian mengenai metode "Penerapan Metode *Muroja'ah* dalam Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam studi lapangan, dengan menggunakan metode kualitatif dimana hasil penelitian disajikan berupa kata-kata tertulis secara deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat



induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴

Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, *ustadz ustadzah tahfidz juz 'amma*, peserta didik serta wali atau orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman & Saldana yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

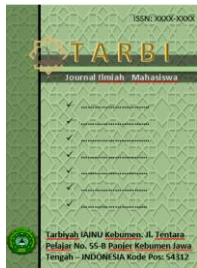
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Soka secara geografis terletak di sebuah desa yang terbilang cukup jauh dari hiruk pikuk perkotaan yang terletak di desa Soka Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen. Jarak dari desa tersebut dengan kecamatan kurang lebih 6 Km, termasuk kedalam daerah pegunungan. Sedangkan jarak antara desa Soka dengan Kabupaten kurang lebih sekitar 13 Km. Desa ini terletak disebelah ujung barat kecamatan Poncowarno karena berbatahan langsung dengan desa-desa kecamatan Alian. Berdiri pada tanggal 1 Januari 1970, yang memiliki status madrasah swasta Kabupaten Kebumen yang memiliki 153 peserta didik pada tahun ajaran 2022/2023. Madrasah tersebut memiliki visi "Terwujudnya Peserta didik yang cerdas, terampil, disiplin, berakhlakul karimah dan bertanggung jawab".

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Soka ini memiliki sebuah program unggulan madrasah yaitu *tahfidz juz 'amma*. Menghafalkan berarti memasukkan sesuatu ke dalam ingatan. Menghafal Al-Qur'an berarti proses memasukkan ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan kemudian melafadzkan tanpa melihat tulisan, dibarengi dengan usaha untuk meresapkan ke dalam ingatan agar selalu diingat.⁵ Dalam menghafal Al-Qur'an banyak sekali metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode muroja'ah. Menurut Bahasa muroja'ah memiliki arti kembali, sedangkan menurut istilah muroja'ah berarti mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalkan sebelumnya. Muroja'ah disebut juga dengan metode pengulangan berkala, ketika sudah dihafalkan ada beberapa yang masih perlu diulang untuk

⁴ Ibid., II, hal 07.

⁵ Nuryanti, Penerapan Metode *Muroja'ah* dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), hal. 19



dihafalkan agar menjadi baik dan benar serta mudah untuk mengingatnya. Hal yang perlu dilakukan dalam menggunakan metode pengulangan adalah menulis serta membaca secara berulang-ulang.⁶

Muroja'ah berarti pengulangan hafalan yang sudah dihafalkan secara mandiri kemudian diperdengarkan kepada orang yang sudah lebih mahir dalam hal tersebut. Hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru atau *ustadz ustadzah* yang semula dihafalkan dengan baik dan lancar, kadangkala juga masih terjadi kelupaan bahkan kadang menjadi hilang. Oleh karena itu perlu diadakan *muroja'ah* atau mengulang.⁷ Salah satu cara agar hafalan tetap terjaga adalah dengan mengulang-ulang hafalannya ketika shalat, dengan demikian maka shalat kita akan terjaga karena ketika hafalan Juz 'Amma yang sudah diperdengarkan kepada *ustadz ustadzah* atau guru maka makharijul khuruf serta penempatan tajwid terjamin kebenarannya.

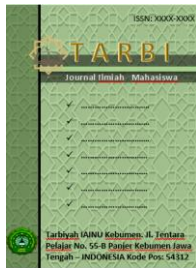
Berdasarkan hasil studi lapangan yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen dari tanggal 29 Mei 2023 sampai dengan tanggal 03 Juli 2023 bahwa program *tahfidz juz 'amma* dengan metode *muroja'ah* di MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022 sampai saat ini, tentunya dengan dukungan para orang tua dan juga pengurus komite madrasah. Program ini biasanya dilaksanakan setiap hari Selasa sampai dengan Kamis. Dalam penerapan penggunaan metode *muroja'ah* di MI Ma'arif Soka dihasilkan sebagai berikut:

a) Membaca bersama dengan *ustadz ustadzah*

Penerapan metode *muroja'ah* di MI Ma'arif Soka adalah dengan menghafalkan secara berulang-ulang dan dibimbing oleh *ustadz ustadzah* pembimbing yang ada di kelas secara bersama-sama agar dalam menghafalkan surah-surah dalam *juz 'amma* dapat dihafalkan dengan baik dan benar. Ketika menjadi pembimbing, memiliki rasa tanggung jawab untuk memberi tahu kepada peserta didik yang belum dapat membaca dengan lancar cara membaca

⁶ Rin Ardiani, Penerapan Metode Muroja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Qur'an (RTQ) Ar Raihan Kota Jambi, (Jambi: UIN Sultan Saifudin Jambi, 2020), hal. 13

⁷ A. Syahid Robbani dan Ahmad Muzayyan Haqqy, Menghafal Al-Qur'an, (Bandung: Mujahid Press, 2021), hal. 20.



serta menghafalkan *juz 'amma*. Setiap pembimbing memiliki caranya tersendiri karena setiap kelas memiliki kemampuan yang semakin meningkat.

- b) Membaca secara individu dengan mengulang-ulang bacaan.

Setelah peserta didik membaca bersama dengan dituntun oleh *ustadz ustadzah* pendampingnya, mereka menghafalkan secara mandiri untuk mengecek kembali agar ketika setoran hafalan kepada pendamping sudah benar benar hafal.

- c) Target hafalan

Agar peserta didik dalam menghafalkan *juz 'amma* dapat terselesaikan dengan baik, maka madrasah membaginya menjadi enam kelas. Kelas I menghafalkan dari surah *An-Nas* sampai *Al-Maun*, kelas II menghafalkan dari surah *Al-Quroisy* sampai *Al-Adiyat*, kelas III menghafalkan surah *Az-Zalzal* sampai *Ad-Dukha*, kelas IV menghafalkan surah *As-Syams* sampai *Al-Ghosiyah*, kelas V menghafalkan surah *Al-A'la* sampai *Al-Mutaffifin*, dan kelas VI menghafalkan surah *Al-Infitar* sampai *An-Naba*, tentunya dengan kaidah kaidah tajwidnya.

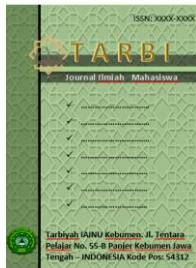
- d) Menyimpan hafalan kepada *ustadz ustadzah*

Setelah peserta didik menghafalkan bersama dengan teman-temannya dan menghafalkan secara individu kemudian peserta didik menyimpan hafalannya kepada *ustadz ustadzah* pendamping agar dapat dibetulkan bacaan-bacaan yang masih kurang benar.

- e) Mengulang hafalannya secara mandiri untuk menjaga hafalannya agar tidak hilang.

Setelah menghafalkan selesai dan dirasa sudah benar dan disimpan kepada *ustadz ustadzah* pendamping kemudian agar hafalan tidak hilang, peserta didik menghafalkan secara mandiri dengan mengulang hafalannya agar tidak hilang atau dapat terjaga hafalannya.

Penerapan program tahfidz menggunakan metode muroja'ah di MI Ma'arif Soka memiliki faktor-faktor yang mendukung serta menghambat dalam pelaksanaannya baik dari

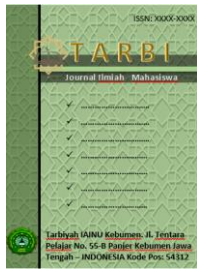


luar madrasah maupun di dalam madrasah. berikut adalah faktor pendukung dari penerapan metode muroja'ah dalam pembelajaran tahfidz:

- a. Adanya mata pelajaran di madrasah yang mendukung berjalannya program unggulan *tahfidz juz 'amma*, seperti Al-Quran Hadits, Akidah Akhlak dan Bahasa Arab
- b. Dukungan dari orang tua atau wali peserta didik yang memasukkan putranya ke dalam TPQ, Madin atau tempat mengaji seperti masjid dan mushola dilingkungannya.
- c. *Ustadz ustadzah* pembimbing yang dengan sabar melatih serta membimbing peserta didik dalam menghafalkan *juz 'amma*
- d. Motivasi kepala madrasah kepada peserta didik untuk selalu mencapai target hafalannya serta berusaha untuk belajar membaca Al-Qur'an didalam maupun luar madrasah
- e. Dukungan penuh guru serta tenaga pendidik MI Ma'arif Soka dalam membantu memotivasi peserta didik agar selalu belajar serta menghafalkan surah-surah pendek dalam *juz 'amma*.
- f. Semangat peserta didik dalam mencapai target hafalan yang diberikan oleh *ustadz ustadzah* pendamping di kelas.
- g. Semangat peserta didik untuk selalu belajar memperbaiki bacaan-bacaannya sesuai dengan kaidah-kaidah *tajwid* yang telah dipelajari.

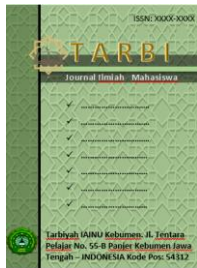
Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat menghambat penerapan metode muroja'ah di MI Ma'arif Soka Poncowarno:

- a. Adanya beberapa peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an
- b. Adanya beberapa peserta didik yang malas serta memiliki rasa sedikit bosan dalam menghafalkan
- c. Adanya peserta didik yang sedikit memiliki sifat malu jika belum menghafalkan dan ketika gilirannya untuk menyimak kepada *ustadz ustadzah* pendamping mereka tidak mau untuk maju menghadap pembimbing.



- d. Adanya beberapa orang tua atau wali peserta didik yang kurang peduli dengan tumbuh kembang putra-putrinya dalam belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiz Zainal Muttaqin (2022) dengan judul *“Implementasi Metode Muroja’ah dalam Hafalan Al-Qur’an pada Santri di Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Tebuireng”* Pada penelitian ini, penulis berangkat dari observasi di pondok pesantren madrasatul Qur’an Tebuireng. Perbedaan dari penelitian ini adalah jika penelitian yang dilakukan oleh Faiz Zainal Muttaqin sasaran penelitian adalah seorang santri yang memang sudah memiliki keinginan untuk menghafalkan Al-Qur’an jika pada penelitian ini sasaran dari penelitiannya adalah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah yang belum memiliki kemampuan yang cukup terasah untuk menghafalkan Al-Qur’an atau Juz ‘Amma. Penelitian ini juga sejalan dengan Qurratul Aini (2017) dengan judul *“Penerapan Metode Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Muroja’ah Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN Ngantru Tulungagung”* Penelitian ini membandingkan hafalan tanpa *muroja’ah* dengan hafalan menggunakan metode *muroja’ah*, menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data dan penyajian data dalam bentuk uraian. Data penelitian berasal dari wawancara, dokumentasi dan observasi. Yang menghasilkan data pada penerapan metode *tahfidz* menggunakan metode *muroja’ah* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dengan cara membuat kelompok menyimak dalam menghafalkan. Perbedaan dari penelitian ini adalah, dalam objek penelitian pada skripsi ini adalah menghafalkan Juz ‘Amma sedangkan pada penelitian Qurrotul Aini adalah pembelajaran Al-Qur’an Hadits. Penelitian ini juga sejalan dengan M. Hanif Satria Budi dan Sita Arifah Richana (2022) dengan judul *“Manajemen Startegi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren”* Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sedangkan jenis penelitian lapangan dengan rancangan studi multisitus. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi nonpartisipan dan dokumentasi. Yang menghasilkan penelitian strategi *muroja’ah hifdzil Qadim* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri dituangkn dalam bentuk *muroja’ah* mandiri menggunakan metode takrir dengan cara guru menyimak bacaan santri jika ada kekeliruan maka guru membenarkan. Perbedaan dari penelitian ini adalah jika penelitian yang dilakukan



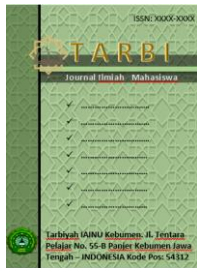
oleh M. Hanif Satria Budi dan Sita Arifah Richan tidak mencantumkan metode yang digunakan sedangkan pada penelitian ini dicantumkan metode yang digunakan yaitu metode *muroja'ah*.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penerapan metode *muroja'ah* dalam menghafalkan Al-Qur'an *juz* 30 di MI Ma'ari Soka Poncowarno, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, penerapan metode *muroja'ah* dalam menghafalkan *juz 'amma* pada peserta didik di MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen. Penerapan metode *muroja'ah* dalam menghafalk Al-Qur'an *juz* 30 pada peserta didik di MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen adalah hafalan bersama yang dibimbing oleh *ustadz ustadzah* pendamping serta menghafalkan secara individu untuk menyimak kepada *ustadz ustadzah* pendamping. Faktor pendukung penerapan metode *muroja'ah* di MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen, terdapat mata pelajaran yang mendukung seperti Al-Quran Hadts dan lain-lain, dukungan motivasi *ustadz ustadzah*, dukungan pihak madrasah, dukungan orang tua peserta didi, keinginan peserta didik dalam mencapai target hafalannya. Sedangkan faktor penghambat penerapan metode *muroja'ah* di MI Ma'arif Soka Poncowarno Kebumen adalah adanya peserta didik yang belum mampu membaca huruf hijaiyah, beberapa orang tua atau wali peserta didik yang kurang mendukung putra-putinya dalam belajar, munculnya rasa bosan dan malas dalam diri peserta didik dalam menghafalkan *juz 'amma*, sifat malu peserta didik kepada *ustadz ustadzah* pendamping ketika belum menghafal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, Rin. (2020). Penerapan Metode *Muroja'ah* dalam Mningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an (RTQ) Ar Raihan Kota Jambi. Jambi: UIN Sultan Saifudin Jambi.
- Nuryanti. (2021). Penerapan Metode *Muroja'ah* dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu. Bengkulu: IAIN Bengkulu
- QS. Al 'Alaq (69): 597
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Vol 4 (1) Tahun 2025: 27-37

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

Syahid, Ahmad. & Haqqi. A. M. (2021). Menghafal Al-Qur'an (Metode, Problematika dan Solusinya, Sembari belajar Bahasa Arab). Bandung: Mujahid Press.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.